

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2024

Winda Heriyanti¹ dan Rizki Fillhayati Rambe, S.E., M.Si²

^{1,2}Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 20 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak mempunyai memoderasi pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

✉Corresponding author :

Email Address : windaheriyanti2@gmail.com

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal sendiri. Tujuan utama semua perusahaan adalah memperoleh laba maksimal dan bertahan dalam jangka panjang. Profitabilitas menjadi indikator utama kinerja perusahaan, karena laba yang fluktuatif berdampak langsung pada kondisi keuangan. Salah satu metode mengukurnya adalah Return On Asset (ROA), yaitu laba bersih dibagi total aset. Tingkat profitabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan, apalagi dalam sektor properti dan real estate yang bersifat jangka panjang, penuh risiko, dan sangat tergantung pada perkembangan ekonomi.

Sektor properti dan real estate di Indonesia tetap tumbuh meskipun kondisi ekonomi fluktuatif. Minat masyarakat yang tinggi terhadap investasi properti mendorong perusahaan untuk meningkatkan laba. Data ROA delapan perusahaan properti tahun 2019-2024 menunjukkan profitabilitas yang fluktuatif, seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk yang

ROA-nya sempat turun drastis pada 2020 namun kembali naik pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa laba tidak selalu stabil, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional menjadi kunci utama untuk mempertahankan profitabilitas dan menarik investor.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Perputaran modal kerja mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset lancar untuk mendukung operasional. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, sementara pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil beragam atas pengaruh ketiga faktor ini terhadap profitabilitas. Beberapa studi menyatakan adanya pengaruh signifikan, sementara yang lain menemukan tidak ada pengaruh, menunjukkan kompleksitas hubungan antar variabel ini dalam praktik bisnis.

TINJAUAN LITERATUR

Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor, seperti laporan keuangan, untuk mencerminkan kondisi dan kinerja mereka serta mendorong keputusan investasi (Mirda, 2022). Sinyal ini bisa berupa peningkatan laba yang menunjukkan kondisi baik, atau penurunan laba yang memberi sinyal buruk, sehingga membantu investor membandingkan kinerja antar perusahaan dan memprediksi prospek ke depan (Runtuwene et al., 2023). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif dan dinilai mampu mengelola manajemen dengan baik, sedangkan perusahaan berprofit rendah biasanya menghindari utang besar agar tidak terbebani bunga (Farika & Dewi, 2023). Dalam konteks ini, penggunaan utang oleh perusahaan yang prospektif menjadi strategi untuk memperoleh modal tanpa menjual saham, sekaligus menghindari sinyal negatif di mata investor.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan penting untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal sendiri. Tujuan utamanya adalah mengetahui seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan demi memaksimalkan keuntungan, yang juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta peluang investasi (Runtuwene et al., 2023; Kasmir, 2016; Hery, 2018). Profitabilitas menjadi perhatian utama investor dan kreditur karena menunjukkan tingkat keberhasilan operasional dan pengelolaan perusahaan. Selain itu, analisis ini membantu membandingkan kinerja antar periode serta menentukan produktivitas modal, baik dari ekuitas maupun pinjaman (Sari et al., 2023).

Jenis-jenis rasio profitabilitas mencakup margin laba kotor (Gross Profit Margin), margin laba bersih (Net Profit Margin), dan margin laba operasi (Operating Profit Margin), yang mengukur laba dalam kaitannya dengan penjualan. Sementara itu, rasio Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Return on Asset (ROA) mengukur laba terhadap investasi atau aset perusahaan. ROE menilai kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan ROA mengukur efisiensi seluruh aset dalam menciptakan laba. ROA sering digunakan investor untuk menilai kinerja manajemen secara keseluruhan, karena semakin tinggi ROA, semakin baik kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2019; Purnama, 2017).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancarnya guna mendukung operasional dan menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2019). Modal kerja yang cukup sangat penting untuk kelangsungan usaha, karena tanpa itu perusahaan berisiko kehilangan peluang memperoleh laba dan memperburuk kondisi keuangan. Modal kerja mencakup kas, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya yang digunakan untuk membiayai aktivitas harian seperti pembayaran gaji dan operasional (Arifin, 2018; Hamidah, 2019). Terdapat tiga konsep modal kerja, yaitu kuantitatif (total aset lancar), kualitatif (selisih aset lancar dan kewajiban lancar), dan fungsional (penggunaan dana untuk menghasilkan laba). Sumber modal kerja bisa berasal dari laba usaha, penjualan surat berharga, saham, aset tetap, dan obligasi (Ibnu et al., 2021).

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan pengelolaan yang efisien, sedangkan tingkat perputaran yang rendah menandakan inefisiensi dalam pemanfaatan modal kerja. Oleh karena itu, rasio ini penting untuk mengetahui seberapa cepat modal kerja berputar selama satu periode dan seberapa besar kontribusinya terhadap penjualan (Sari, 2023). Semakin efisien perputarannya, semakin lancar kegiatan operasional dan semakin besar peluang perusahaan meraih keuntungan

Likuiditas

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, seperti kas, piutang, dan persediaan (Kasmir, 2019). Likuiditas penting karena menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset menjadi kas untuk membayar utangnya yang jatuh tempo, serta menjadi indikator penting bagi kreditur dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Fahmi, 2017). Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi biasanya lebih dipercaya oleh lembaga keuangan dan memiliki fleksibilitas dalam memperoleh pendanaan (Fidyaningtyas & Sapari, 2020). Tujuan pengukuran rasio ini adalah untuk memastikan kecukupan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sari, 2023).

Beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas antara lain Current Ratio (aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar), Quick Ratio (aset lancar dikurangi persediaan dibandingkan hutang lancar), dan Cash Ratio (kas dibandingkan hutang lancar) (Pratama, 2023). Dalam penelitian ini, digunakan Current Ratio karena rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo, sekaligus mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk melunasi utangnya. Rasio ini juga memberikan gambaran umum mengenai kondisi likuiditas perusahaan dan potensi risikonya dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah kesepakatan antara penjual dan pembeli, di mana penjual menawarkan barang dan pembeli membayar sesuai nilai yang disepakati. Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun, dan perusahaan dengan penjualan stabil cenderung lebih mudah memperoleh pinjaman serta mampu menanggung beban tetap yang lebih besar (Setyawan & Susilowaty, 2018; Brigham & Houston, 2018). Pertumbuhan ini penting karena meningkatkan operasional dan aliran

dana perusahaan, serta berdampak langsung pada laba—semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar keuntungan yang diperoleh (Imawan & Triyonowati, 2021; Harahap, 2018). Faktor utama yang memengaruhi penjualan adalah harga jual dan kuantitas barang terjual (Kasmir, 2017), di mana peningkatan keduanya mendorong kenaikan laba. Pertumbuhan penjualan yang signifikan menunjukkan potensi ekspansi bisnis dan peningkatan profitabilitas.

Ukuran Perusahaan

Penjualan adalah kesepakatan antara penjual dan pembeli, di mana penjual menawarkan barang dan pembeli membayar sesuai nilai yang disepakati. Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun, dan perusahaan dengan penjualan stabil cenderung lebih mudah memperoleh pinjaman serta mampu menanggung beban tetap yang lebih besar (Setyawan & Susilowaty, 2018; Brigham & Houston, 2018). Pertumbuhan ini penting karena meningkatkan operasional dan aliran dana perusahaan, serta berdampak langsung pada laba—semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar keuntungan yang diperoleh (Imawan & Triyonowati, 2021; Harahap, 2018). Faktor utama yang memengaruhi penjualan adalah harga jual dan kuantitas barang terjual (Kasmir, 2017), di mana peningkatan keduanya mendorong kenaikan laba. Pertumbuhan penjualan yang signifikan menunjukkan potensi ekspansi bisnis dan peningkatan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif. Menurut Kuncoro (2018) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dipakai oleh manajer dalam mengumpulkan informasi. Setelahnya, informasi tersebut diproses dengan cara yang sistematis sehingga dapat memperoleh data yang berguna untuk pengambilan Keputusan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 94 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024.

Berikut ini adalah 20 daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024 sebagai berikut.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5	CTRA	Ciputra Development Tbk
6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
7	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
8	GPRA	Perdana Gapura Tbk
9	JRPT	PT Star Pacific Tbk
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
12	MTLA	Metropolitan Land Tbk
13	POLI	Pollux Hotels Group Tbk

14	PWON	Pakuwon Jati Tbk
15	PPRO	PP Properti Tbk
16	RDTX	Roda Vivatek Tbk
17	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
18	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
19	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: data yang di publikasi oleh www.idx.co.id

Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi, yang berarti mengumpulkan dan mengolah data sekunder yang terdapat pada perusahaan-perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2024 dapat ditemukan di situs web www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, seperti ditunjukkan pada data 120 observasi perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024. Perputaran Modal Kerja memiliki nilai minimum -47,51 dan maksimum 10,02, dengan rata-rata 0,377 dan standar deviasi 5,05. Likuiditas berkisar antara 0,050 hingga 9,740 dengan rata-rata 2,57 dan standar deviasi 1,67. Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai minimum -0,91 dan maksimum 12,85, rata-rata 0,21 dan standar deviasi 1,29. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum -6,52 dan maksimum 79,95, rata-rata 5,19 dan standar deviasi 8,10. Ukuran Perusahaan berkisar dari 23,99 hingga 31,96 dengan rata-rata 29,16 dan standar deviasi 1,69.

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93584584
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.069
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan para perusahaan *property* dari penelitian yang dilakukan menunjukkan berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk pengujian selanjutnya menggunakan data setelah dilakukan transformasi ke dalam bentuk *Logaritma Natural* (LN).

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	8.567	5.990		1.430	.157		
Ln_PMK	.742	.142	.519	5.211	.000	.878	1.139
Ln_CR	.338	.125	.283	2.713	.008	.798	1.254
Ln_PP	-.034	.096	-.035	-.352	.726	.858	1.165
Ln_SIZE	-2.159	1.774	-.119	-1.218	.228	.910	1.098

a. Dependent Variable: Ln_roa

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV.4 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 terhadap variabel independen. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa uji multikolinieritas dalam model regresi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients			Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Const ant)	-	3.749			-	.102
	6.215				1.658	
Ln_PM K	-	.089		-.114	-	.358
	.082				.925	
Ln_CR	.07	.078		.000	.00	.999
	7				1	
Ln_PP	.07	.060		.161	1.2	.203
	8				86	
Ln_SIZE	2.0	1.110		.228	1.8	.065
	83				77	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel, diperoleh nilai signifikan semua variabel lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.589 ^a	.346	.308	.91581	1.898
a. Predictors: (Constant), Ln_Size, Ln_PP, Ln_PMK, Ln_CR				
b. Dependent Variable: lag_LNY				

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Berdasarkan Tabel IV.6, ketentuan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi dilihat berdasarkan ketentuan ($du < dw < 4 - du$) tidak ada korelasi. Dengan demikian nilai Durbin Waaston berada pada $1,738 < 1,898 < 2,261$ maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Tabel Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.63 ^{2a}	.400	.365	.96259
a. Predictors: (Constant), Ln_SIZE, Ln_PP, Ln_PMK, Ln_CR				
b. Dependent Variable: Ln_roa				

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Dari Tabel didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,400 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 40%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan sisanya (100% - 40% = 60%) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
	Regression	42.594	4	10.649	11.492	.000 ^b
	Residual	63.934	9	.927		
	Total	106.528	13			
a. Dependent Variable: Ln_roa						
b. Predictors: (Constant), Ln_SIZE, Ln_PP, Ln_PMK, Ln_CR						

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,492 > 2,50$. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan secara bersama - sama variabel ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8.567	5.990		1.430	.157	
Ln_P_MK	.42	.142	.519	5.211	.000	
Ln_CR	.38	.125	.283	2.713	.008	
Ln_PP	-.034	.096	-.035	-.352	.267	
Ln_SI	-.2159	1.774	-.119	-	-.228	
ZE				1.218		

a. Dependent Variable: Ln_roa

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Hasil statistik uji hipotesis juga dapat dilihat pada tabel IV.10, dari nilai T_{tabel} dengan derajat bebas 69 dan taraf nyata 5% adalah 1,995. Dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Perputaran Modal Kerja (X1) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5,211 > 1,995$, maka Perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
- 2) Variabel Likuiditas (X2) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,008, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,008 < 0,05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,713 > 1,995$, maka Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
- 3) Variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,726 nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05 ($0,726 > 0,05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,352 < 1,995$, maka Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
- 4) Variabel Ukuran Perusahaan (Z) mempunyai nilai statistik signifikan sebesar 0,228 nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05 ($0,228 > 0,05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-1,218 < 1,995$ maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

Moderated Regression Analysis (MRA)

- **MRA-1 untuk variabel Perputaran Modal Kerja**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *moderating* ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara variabel independen Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
del	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	381	.008		.519	.000
	.0	.009	.280	2.4	.
Ln_PMK	22			74	016

Dependent Variable: Ln_SIZE

Sumber: data diolah, 2025

Hasil Uji Residual 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.046	.007		6.55	.000
Ln_roa	.001	.004	.041	.348	.729

a. Dependent Variable: Abs.Res.X1

Sumber: data diolah, 2025

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat dilihat pada Tabel IV.12 (residual-1) bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-1 bernilai positif yaitu 0,001 dan memiliki nilai signifikansi $0,729 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap profitabilitas.

- **MRA-2 untuk variabel Likuiditas**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Con	3	.009	36	.000
stant)	.364		2.646	
Ln_C	.	.008	.172	1.4
R	011		84	

a. Dependent Variable: Ln_SIZE

Sumber: data diolah, 2025

Hasil Uji Residual 2

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	S
	B	Std. Error	Beta			
(Const	.	.007		6	.0	
ant)	.047			.353	.00	
Ln_ro	.	.004	.024	.	.8	
a	.001			205	.38	

a. Dependent Variable: Abs.Res.X2

Sumber: data diolah, 2025

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat dilihat pada Tabel IV.14 (residual-2) bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-2 bernilai positif yaitu 0,001 dan memiliki nilai signifikansi 0,838 $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas.

- **MRA-3 untuk variabel Pertumbuhan Penjualan**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	S
	B	Std. Error	Beta			
(Con	3.367	.013		25	.	
stant)				0.106	.000	
Ln_P	-.002	.006	-.045	-	.	
P				.379	.706	

a. Dependent Variable: Ln_SIZE

Sumber: data diolah, 2025

Hasil Uji Residual 3

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	S	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.053	.007		7.244	.000	.
Ln_roa	-0.003	.004	-.074	-.630	.531	.

a. Dependent Variable: Abs.Res.X3

Sumber: data diolah, 2025

Sebuah variabel dinyatakan variabel *moderating* jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat dilihat pada Tabel IV.14 (residual-3) bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-3 bernilai negatif yaitu $-0,003$ dan memiliki nilai signifikansi $0,531 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

1) Pengaruh Perputaran modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh pada tabel perhitungan yang didapat. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022), yang mengatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh pada tabel perhitungan yang didapat. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurini & Suwaidi (2022), Imam & Simanjuntak (2022), yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh pada tabel perhitungan yang didapat. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,726 > 0,05$. Maka hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ummah & Effendi (2022),

Annisa & Febyansyah (2024), yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat dilihat pada tabel perhitungan yang didapat dimana bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-1 bernilai positif yaitu 0,001 dan memiliki nilai signifikansi $0,729 > 0,05$. Maka hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sormin dkk (2023), Afriani dkk (2022), yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

5) Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat dilihat pada tabel perhitungan yang didapat dimana bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-2 bernilai positif yaitu 0,001 dan memiliki nilai signifikansi $0,838 > 0,05$. Maka hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zuriah & Prayogi (2023), Muthohharoh (2021) dan Sormin dkk (2023) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

6) Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat dilihat pada tabel dimana bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-3 bernilai negatif yaitu $-0,003$ dan memiliki nilai signifikansi $0,531 > 0,05$. Maka hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyaswari & Utomo (2024), Karen dkk (2023), Ramadhani dkk (2025) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh serta interpretasi dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
2. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

3. Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan uji residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan uji residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan uji residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.

Referensi

- Adila, M., & Avriyanti, S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2014-2021. *Jurnal STIA Tabalog*, 5, 998-1010.
- Afriani, P., Novietta, L., & Habibie, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntasi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 2(3), 1-13.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781-1796.
- Alfindo Hm, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 255-269.
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992-2016.
- Aprilia, R. V. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan. Perputaran Moda Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Strudi Kasus Perusahaan Manufaktur pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia PAD. Doctoral Dissertation, Universitas Malikussaleh.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 1-21.
- Arifin. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing. Yogyakarta.
- Ayuningtyas, G. S., & Prasetyono. (2021). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Dan Leverage, Current Ratio Serta Sales Growth Ssebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1-14.
- Avisa, & Chindi. (2020). Pengaruh *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, Dan *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Tahun 2020.

- Brigham, E., dan J. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empatbelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35.
- Dewi, R. A., & Hernawati, R. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 249–263.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Farika, V., & Dewi, G. N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 8(01), 12–26.
- Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199.
- Fidyaningtyas, A., & Sapari. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Leverage Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Ginting, I. R. F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 63–70.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, (Cetakan Keduabelas). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Bogor
- Harianja, H., Siahaan, Y. P., & Tampubolon, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maret*, 10(1), 28–37.
- Hayati, K., Lumban Gaol, R. F., Sianturi, I. P. S., & Sagala, Y. M. (2019). Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tanjung Morawa Periode 2013-2017. *Owner*, 3(1), 128.
- Ibnu, U., Uis, S., Umar, J. T., Baja, L., Telp, K. B., & Batam, D. P. (2021). Universitas ibnu sina (uis). *Jurnal Jumka*, 1(1), 49–58.
- Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
- Jufrizien, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7.

- Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 33–50.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, (2018) *Metode Kuantitatif*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Liana Susanto, C. A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393.
- Mahardika, K. T. W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 204.
- Mauladina. (2021). *MENARA Ilmu Vol. XV No.02 April 2021*. XV(02), 50–59.
- Mirda. (2022). Pengaruh Working Capital Turn Over, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2020).
- Mursita Ismayanti, & Eko Triyanto. (2024). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 38–46.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *ULTIMA Accounting*, 13(2), 271–293.
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90.
- Nurhidayah. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Ningsih, A. S., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 877–882.
- Novi, N., & Naryoto, P. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2023). *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(8), 645–664.
- Novitasari, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Budiyanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 2–21.
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157.
- Oswita, W., Rambe, R. F., & Arifin, S. B. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(02), 78–93.

Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.

Prabhasyahrani, A., & Khuzaini. (2022). The effect of working capital turnover, liquidity, and solvency on profitability with company size as a moderating variable. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 189–197.

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.

Putri, T. M. S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada *Jasmien*, 2008, 193–202.

Pratama, I. I., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 241–256.

Prihadi, Toto. (2020). Analisis Laporan Keungan Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Umum.

Rafli, R., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properties Dan Real Estate Di Bei Periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 98–107.

Ramadhani, A. R., Karya, M., Azhar, S., Bisnis, E., Studi, P., Medan, U. H., Penjualan, P., Food, P., & Penjualan, P. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas , Leverage , Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas , Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. 05(01), 196–205.

Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30.

Richard, A. M., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Owner*, 6(4), 3967–3973.

Rinaldy, S., & Kalalo, M. Y. (2022). Capital Structure, Working Capital Turnover, Firm Size and Firm Value (Study in Listed Companies on IDX Property and Real Estate Sector for the Period 2018-2021). *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 7(2), 65–78.

Runtuwene, E. N., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 114–124.

Riyandika, M., & Saad, B. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 35.

Sandra Dewi, R. (2020). The Effect of Leverage, Liquidity, Working Capital Turnover, and Sales Growth on Profitability. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*.

Sari, B. F., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan

Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1095-1113.

Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59-68.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Setyawan, S., & Susilowaty, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Akuntabilitas*, 11(1), 147-158.

Sekaran, Uma., Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi Buku 2). Jakarta : Salemba Empat

Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sormin, P., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 33-45.

Talenta Marpaung, A., Sirait, S., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Akuntansi Dan Manajemen Indonesia, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Murnisadar.Ac.Id*, 6, 2620-7443.

Ulfa, T. U., & Wahyu, L. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 59-68.

Ummah, R., & Efendi, D. (2022). Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1-15.

Widyaswari, P. S., & Utomo, D. C. (2024). Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan , dan Likuiditas pada Hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2022), 1-15.

Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.

Zuhroh, A. F., & Utiyai, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1-16.

Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 899-910.

<https://www.kompasiana.com/sucorsekuritas7043/668ba25234777c420b00bf12/ratargetkan-pertumbuhan-pendapatan-8-sepanjang-tahun-2024>. diakses tanggal 14 Januari 2025

<https://rhbtradesmart.co.id/article/emiten-properti-prospeknya-cemerlang-ini-daftar-6-emiten-saham-di-sektor-properti-indonesia/>. diakses pada 18 Januari